

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. C. Cárdenas López, “No Title *طرق تدريس اللغة العربية*,” *Экономика Региона*, vol. 10, no. 9, p. 32, 2012, [Online]. Available: <https://dspace.ups.edu.ec/bitstream/123456789/5224/1/UPS-QT03885.pdf>.
- [2] L. Tasti, “Bab Ii Tinjaun Teori 2,” pp. 1–26, 2018, [Online]. Available: <https://eprints.unmerbaya.ac.id/id/eprint/91/>.
- [3] T. D. Andini and P. Sutiawati, “Sistem Pakar Berbasis Web untuk Membantu Diagnosa Penyakit Menular Seksual (Gonore, Sifilis, Chancroid, Herpes Simpleks, Kondiloma Akuminata) dengan metode *Certainty Factor*,” *J. Ilm. Teknol. Inf. Asia*, vol. 6, no. 2, pp. 60–73, 2012.
- [4] D. T. Yuwono, A. Fadlil, and S. Sunardi, “Penerapan Metode Forward Chaining Dan *Certainty Factor* Pada Sistem Pakar Diagnosa Hama Anggrek *Coelogyne Pandurata*,” *Klik - Kumpul. J. Ilmu Komput.*, vol. 4, no. 2, p. 136, 2017, doi: 10.20527/klik.v4i2.89.
- [5] N. I. Kurniati, H. Mubarak, and D. Fauziah, “Sistem Pakar Untuk Mendiagnosa Penyakit Hewan Peliharaan Menggunakan Metode *Certainty Factor*,” *J. Tek. Inform. dan Sist. Inf.*, vol. 4, no. 1, 2018, doi: 10.28932/jutisi.v4i1.708.
- [6] J. Rahmah and R. A. Saputra, “Penerapan *Certainty Factor* Pada Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Saluran Pencernaan Ayam Broiler,” *J. Inform.*, vol. 4, no. 1, pp. 94–102, 2017, [Online]. Available: <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ji/article/view/1754>.
- [7] N. A. Hasibuan, H. Sunandar, S. Alas, and S. Suginam, “Sistem Pakar Mendiagnosa Penyakit Kaki Gajah Menggunakan Metode *Certainty Factor*,” *Jurasik (Jurnal Ris. Sist. Inf. dan Tek. Inform.)*, vol. 2, no. 1, p. 29, 2017, doi: 10.30645/jurasik.v2i1.16.
- [8] H. T. Sihotang, “Sistem Pakar Mendiagnosa Penyakit Kolesterol Pada Remaja Dengan Metode *Certainty Factor* (Cf) Berbasis Web,” *J. Mantik Penusa*, vol. 15, no. 1, pp. 16–23, 2014, [Online]. Available: <http://ejournal.pelitanusantara.ac.id/index.php/mantik/article/view/161>.
- [9] G. Malo, I. P. Saputro, and R. Turang, “Sistem Pakar Diagnosis Penyakit Kulit Menggunakan Metode *Certainty Factor*,” *J. Ilm. Realt.*, vol. 15, no.

- 1, pp. 13–18, 2019, doi: 10.52159/realtech.v15i1.76.
- [10] M. H. Basri, A. Mahmudi, and N. Vendyansyah, “PERBANDINGAN METODE DEMPSTER SHAFER DAN *CERTAINTY FACTOR* UNTUK DIAGNOSIS PENYAKIT TANAMAN TERONG (Studi Kasus Dusun Kejoren, Desa Gerbo, Kec. Purwodadi),” *JATI (Jurnal Mhs. Tek. Inform.*, vol. 4, no. 1, pp. 230–238, 2020, doi: 10.36040/jati.v4i1.2283.
- [11] A. Victor and S. H. Rambe, “Penerapan Metode Depth First Search Pada Pencarian Aplikasi Video Karaoke Dengan Media Jw Player,” *J. LPKIA*, pp. 1–5, 2017.
- [12] S. Rizky Tahara Shinta, “Implementasi Algoritma Bfs (Breadth-First Search) Pada Aplikasi Web Crawler,” *J. Telemat. MKOM*, vol. 8, no. 2, pp. 127–132, 2016.
- [13] R. Apriandi *et al.*, “Penerapan Metode Best First Search (Bfs) Untuk Pencarian Lokasi Spbu Terdekat Menggunakan Arduino Berbasis Android,” *J. Coding, Sist. Komput. Untan*, vol. 06, no. 1, pp. 1–11, 2018.
- [14] S. Pebakirang, A. Sutrisno, and J. Neyland, “Penerapan Metode Ahp (Analytical Hierarchy Process) Untuk Pemilihan Supplier Suku Cadang Di,” *J. Online Poros Tek. Mesin*, vol. 6, no. 1, pp. 32–44, 2017.
- [15] A. Herliana, V. A. Setiawan, and R. T. Prasetio, “Penerapan Inferensi Backward Chaining Pada Sistem Pakar Diagnosa Awal Penyakit Tulang,” *J. Inform.*, vol. 5, no. 1, pp. 50–60, 2018, doi: 10.31311/ji.v5i1.2818.
- [16] D. Oleh, “Acmal tanjung,” 2013.
- [17] T. Syahputra, J. Halim, and I. Ishak, “Sistem Pakar Untuk Mendiagnosa Penyakit Menular Seksual (HIV/AIDS) Dengan Menggunakan Metode Case Based Reasoning (CBR),” *J. SAINTIKOM (Jurnal Sains Manaj. Inform. dan Komputer)*, vol. 18, no. 1, p. 62, 2019, doi: 10.53513/jis.v18i1.105.
- [18] S. U. Sari, “Aplikasi Pendataan Keuangan Berbasis Web Pada Kantor Desa Sungai Limau Kabupaten Mempawah,” no. Pontianak : AMIK BSI Pontianak, pp. 8–28, 2017.
- [19] L. S. B. A. Wolfman, “Penyakit Gonore/Penyakit Menular Seksual,” *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2013.
- [20] M. Agustin, “Pengaruh Variasi Waktu Pembacaan Terhadap Hasil Pemeriksaan VDRL Metode Flokulasi Segera Setelah Dirotasi Dan

- Dengan Selang Waktu 5, 10, 15 Dan 20 Menit.,” *Bul. Pencil. Kesehat.*, vol. 1, no. 2, pp. 5–18, 2014.
- [21] L. D. Hastuti, “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keikutsertaan Skrining Penyakit Menular Seksual Pada WPS di Resosialisasi Gamilangu Kabupaten Kedah Tahun 2011,” p. 123, 2011.
- [22] C. P. Wijaya, “Tantangan Dalam Terapi Infeksi Human Papillomavirus Genital Pada Pasien Imunokompromais,” pp. 5–10, 2016.
- [23] “Infeksi Menular Seksual,” *Pedoman Nas. Penanganan Infeksi Menular Seksual 2011*, pp. 29–34, 2011, [Online]. Available: <http://spiritia.or.id/dokumen/pedoman-ims2011.pdf>.
- [24] N. N. M. Agustini and N. L. K. A. Arsani, “Infeksi Menular Seksual Dan Kehamilan,” *Semin. Nas. FMIPA UNDIKSHA III Tahun*, pp. 304–310, 2013.
- [25] Y. F. Yahya, R. Maradom, H. Darmawan, and I. Kartika, “Bioscientia Medicina : Journal of Biomedicine & Translational Research,” vol. 162, no. Cdc, pp. 212–218, 2020.
- [26] Maiti and Bidinger, “konsep HIV/AIDS,” *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2016.
- [27] Hasdianah & Dewi, “Komplikasi Human Immunodeficiency Virus,” *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2017.
- [28] B. A. B. Ii and A. P. Pencegahan, “Prilaku Pencegahan Terhadap Hiv Aids,” pp. 11–36, 2011.
- [29] Tupan Tupan, “PENULARAN DAN PENCEGAHAN AIDS DI INDONESIA,” *Baca J. Dokumentasi Dan Inf.*, vol. 21, no. 5, pp. 2–8, 1996, doi: <http://dx.doi.org/10.14203/j.baca.v21i5.130>.
- [30] M. Tandriyan, “Aplikasi Sistem Pakar Pendeteksi Penyakit Ginjal Dengan Metode Forward Dan Backward Chaining Berbasis Website,” 2018, [Online]. Available: <http://repositori.buddhidharma.ac.id/818/>.
- [31] M. M. A. Saputra, “Sistem Pakar Diagnosis Penyakit Jamur pada Manusia Menggunakan Input,” *J. Mhs. Tek. Inform.*, vol. 3, no. 1, pp.

